



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Devi Fajar Indriyani**

**NPM. 21901082144**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Devi Fajar Indriyani**

**NPM. 21901082144**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder menggunakan laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling memperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan, dengan periode 2019-2021 sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 198. Data yang diperoleh akan dihitung, diuji dan diolah kembali atas hipotesis yang diajukan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

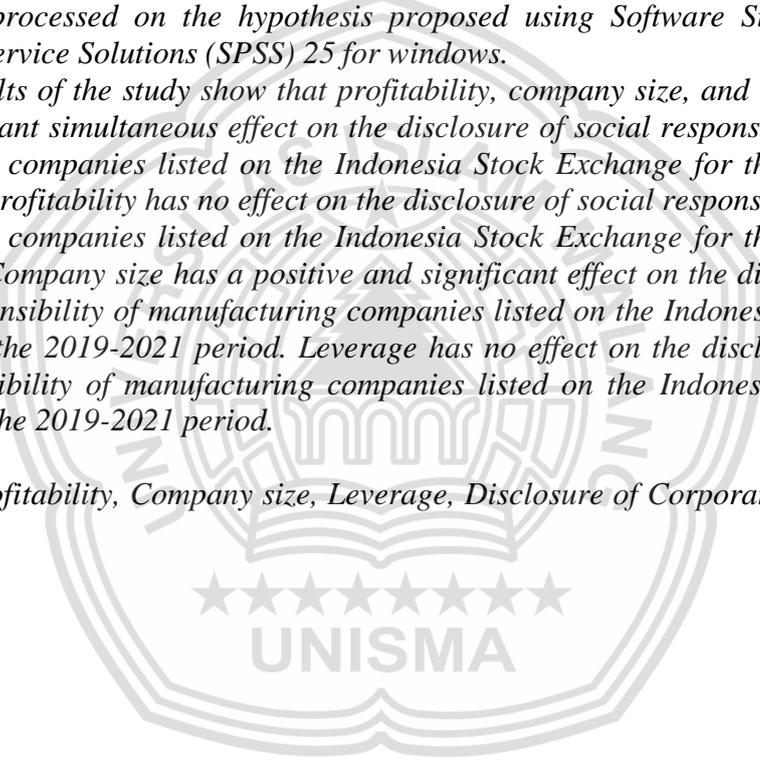
## ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that influence the disclosure of corporate social responsibility. This research is a quantitative research with secondary data sources using annual reports and sustainability reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the official website of each company.*

*The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, sampling using a purposive sampling technique obtained a sample of 66 companies, with the 2019-2021 period so as to obtain a total sample of 198. The data obtained will be calculated, tested and reprocessed on the hypothesis proposed using Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25 for windows.*

*The results of the study show that profitability, company size, and leverage have a significant simultaneous effect on the disclosure of social responsibility of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Profitability has no effect on the disclosure of social responsibility of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Company size has a positive and significant effect on the disclosure of social responsibility of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Leverage has no effect on the disclosure of social responsibility of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.*

**Keywords:** Profitability, Company size, Leverage, Disclosure of Corporate Social Responsibility.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir, kerusakan lingkungan menjadi salah satu masalah penting yang terjadi di dunia, begitu pun di Indonesia sendiri laju kerusakan lingkungan terus meningkat dari tahun ke tahun. Adapun tingkat kerusakan lingkungan diakibatkan adanya *deforestasi*, pencemaran lingkungan akibat dampak aktivitas industri, dan terjadinya peningkatan *global warming*. Dari tingkat kerusakan tersebut sebagian besar disebabkan oleh aktivitas perusahaan manufaktur, sehingga dengan adanya dampak buruk yang terjadi diharapkan perusahaan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, serta peduli terhadap lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *World Wide Fund (WWF)* pada tahun 2007, menyatakan bahwa tingginya pertumbuhan ekonomi memicu munculnya perusahaan-perusahaan baru yang menghasilkan sejumlah besar limbah dan polusi dalam aktivitas bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial penting dilakukan bagi para pemangku kepentingan karena informasi tersebut akan menjadi bukti bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Pengungkapan CSR menjadi media bagi perusahaan untuk membangun hubungan yang baik dengan *stakeholder* karena pengungkapan tanggung jawab sosial menyajikan informasi adanya jaminan bagi *stakeholder* bahwa sumber daya yang

dimiliki perusahaan telah dipergunakan dengan baik dan sesuai dengan norma yang ada sehingga para *stakeholder* tidak lagi mengkhawatirkan isu keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang (Branco & Rodrigues, 2006). Setelah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, perusahaan akan mengungkapkan kegiatan tersebut melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan yang mereka terbitkan.

Dari segi ekonomi perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan yang setinggi-tinggi tetapi terhadap aspek sosial perusahaan juga harus mampu berkontribusi secara langsung dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya, perusahaan harus menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang biasa disebut dengan *triple bottom line*. Kesadaran masyarakat yang semakin meningkat akan pentingnya peran perusahaan dalam lingkungan sosial menjadikan masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya (Fariati & Segoro, 2013)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap masalah lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnisnya, sebagai bentuk investasi sosial bagi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan., serta sebagai bentuk interaksi perusahaan kepada para *stakeholder*-nya. Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat melalui informasi pelaporan sosial, sehingga perusahaan akan

memiliki citra yang baik dan terpercaya di mata masyarakat. Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial di Indonesia telah diatur dalam pasal 66 ayat (2) poin c UU No. 40 tahun 2007, dinyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan, sehingga terdapat kewajiban melakukan pelaporan tahunan yang memuat kegiatan sosial perusahaan yang dipublikasikan untuk shareholder dan stakeholder. Dalam peraturan BAPEPAM LK No. X.K.6 Tahun 2012 menyatakan bahwa adanya kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik mengatur bahwa *annuals reports* emiten atau perusahaan publik wajib memuat mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam Meski telah ditetapkan peraturan mengenai pelaksanaan dan pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial, namun masih terdapat perusahaan yang melakukan pelanggaran, peraturan-peraturan tersebut tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan oleh perusahaan, sehingga pengungkapan yang memadai terkait dengan kegiatan tanggung jawab sosial masih di rasa kurang. Pengungkapan mengenai kegiatan tanggung jawab sosial hanya berlatar kebutuhan perusahaan untuk membentuk *image positif* bahwa dalam pandangan *stakeholder* perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup.

Berbagai kasus kerusakan dan pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia akibat kelalaian dari kegiatan operasional perusahaan, serta kurang adanya bentuk pertanggung jawaban yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Terbukti dengan adanya berbagai kasus lingkungan akibat dari

dampak operasional perusahaan manufaktur. Terdapat Kasus dari tahun 2006 - 2021 yang dilakukan oleh PT. Panggung Jaya Indah Textile (Pajitex) perusahaan yang bergerak di bidang tekstil sebagai produsen sarung menimbulkan pencemaran lingkungan pada sungai serta menyebabkan penyakit gatal dan ISPA bagi warga Desa Watusalam Kabupaten Pekalongan, sehingga perusahaan harus memperbaiki pengolahan limbah perusahaan dan menanggung konsekuensi atas kerugian yang diakibatkan oleh kelalaian aktivitas operasionalnya. Pada tahun 2017 terdapat kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Ultra Milk Indonesia Tbk. Yang didemo oleh ratusan warga desa Gadobangkong, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Hal ini diduga karena perusahaan tidak melakukan pengolahan limbah dengan baik, sehingga menyebabkan bau limbah yang menyengat membuat warga sesak nafas, mual, hingga muntah. Selain itu, suplai air yang diberikan kepada warga juga mengandung limbah yang membuat banyak warga mengalami gatal-gatal. Kondisi pencemaran lingkungan ini berlangsung cukup lama, hingga membuat warga resah dan menuntut perusahaan untuk memperbaikinya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, salah satunya adalah Profitabilitas. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu

perusahaan. Terjadinya Peningkatan laba dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi. Profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki keterkaitan satu sama lain. Profitabilitas yang tinggi akan memicu para *stakeholder* untuk meningkatkan kepentingan dan harapan mereka akan transparansi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dilihat dari profitabilitasnya mampu memberikan hasil yang baik, maka profitabilitas menjadi faktor penting dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan sebagai bentuk implementasi Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Yurika & Viriany, 2019). Hasil berbeda menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Purba & Candradewi, 2019). Pada penelitian terdahulu masih terdapat ketidakkonsistenan hasil yang didapat dari pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan (*size*). Ukuran Perusahaan merupakan variabel penduga yang sering digunakan untuk menjelaskan variasi luas pengungkapan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang telah diukur dengan *Total Assets* secara statis berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengungkapan tanggung jawab *social* (Indrayenti & Jenny, 2018). Hasil berbeda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Hasanah, 2020). Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin menguji kembali apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi dapat membuat perusahaan lebih sedikit mengungkapkan tanggung jawab sosial, perusahaan akan meninggikan jumlah pendapatan dan menghapus biaya sosial. Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif pada pengungkapan CSR sehingga semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka pengungkapan CSR akan semakin tinggi (Yanti & Budiasih, 2016). Terdapat perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Salim et al., 2021). Dengan adanya gap dan perbedaan hasil penelitian terdahulu pada pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan(*size*), dan *Leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*) dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Menganalisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Menganalisis pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media penerapan dari pembelajaran perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan wawasan secara luas mengenai Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial oleh suatu perusahaan, terutama bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan atau wawasan untuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*). Selain itu, dapat dijadikan sebagai pedoman pustaka dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*), dan *Leverage*.

c) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Penerapan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang terdapat pada mata kuliah *Good Corporate Governance*.

2. Manfaat secara Praktis

a) Bagi Perusahaan (*emiten*).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Dengan

adanya penelitian ini juga dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran agar lebih peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dalam melakukan aktivitas perusahaan.

b) Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan pelaporan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dapat membantu para investor dalam memberikan keputusan yang tepat untuk berinvestasi kepada perusahaan, terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c) Bagi Pemerintah (Lembaga pembuat peraturan).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pembuat peraturan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial, yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun standar akuntansi lingkungan, penetapan besaran pajak, dan peraturan bagi perusahaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada penelitian ini berupaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan menggunakan Profitabilitas (diproksikan dengan ROA), Ukuran Perusahaan, dan leverage (diproksikan dengan DER) sebagai variabel independen, serta Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan terdapat 66 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Dari hasil pengujian data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan R<sup>2</sup> sebesar 29,3% dipengaruhi oleh Profitabilitas (diproksikan dengan ROA), Ukuran Perusahaan, dan Leverage (diproksikan dengan DER). Sedangkan sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, sehingga kesimpulan yang diperoleh mungkin tidak akan berlaku pada perusahaan sektor lainnya.
2. Variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ada banyak, namun pada penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage sehingga nilai koefisien determinasi pada penelitian ini terbatas 29,3% dan sisanya 70,7% ada pada variabel lainnya.
3. Periode waktu dalam penelitian ini kurang maksimal, karena hanya pada tahun 2019-2021.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, seperti menambah sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor keuangan, dan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen atau menambah variabel moderasi yang memiliki keterkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti likuiditas, jenis industri, komite audit, ukuran dewan komisaris, dan corporate governance sebagai variabel moderasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode waktu dalam penelitian agar menunjukkan hasil yang lebih optimal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Anugrah, S., & Yuliana, C. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 82–100. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i1.2013>
- Bangun, N., Christie, A., & Wijaya, H. (2016). Pengaruh Tipe Industri , Mekanisme Corporate Governance , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 123–130.
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2006). Communication of corporate social responsibility by Portuguese banks: A legitimacy theory perspective. *Corporate Communications*, 11(3), 232–248. <https://doi.org/10.1108/13563280610680821>
- Dharmawan Krisna, A., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 119–127. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>
- Fariati, & Segoro, W. (2013). Pengaruh Ukuran Entitas, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Entitas Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2011. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Bandung*, 5, 278–286.
- Febrihan, T. N., & Jaeni, J. (2021). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi CSRD pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(3), 550–558. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/37201>
- Gunawan, Prima Apriwenni, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Dibidang Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.576>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9<sup>th</sup> ed.).  
Semarang: Universitas Diponegoro
- Hasanah, N.-. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 426. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29921.2020>
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>
- Rindawati dan Asyik. (2015). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol, 4. No. 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya
- Rismawati, 2021. Konsep Corporate Social Responsibility. Depok : PT. Raja Grafindo Persada
- Salim, M., Anik, M., & Afifudin. (2021). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Karakteristik Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2020). *E-Jra*, 10(07), 65–75.
- Stacia, E., & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(1), 81–90.
- Sugiyono, D. (2013) Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Viriany, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 703. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5573>
- Wati L. N., 2019. Model Corporate Social Responsibility. Ponorogo : Myria Publisher.

Yanti, N. K. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 17(3), 1752–1779. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/19936/16379>

